

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BAKU DI LINGKUNGAN MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Fayyaza Aliya Nafisa Srg¹, Risya Indah Syakira², Salwa Silviyanti Asrizal³, Westnob Richat William⁴, Rosmaini⁵
original.aliya@gmail.com¹, risyakira28@gmail.com², salwa.chan93@gmail.com³
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan kata baku di lingkungan mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berjumlah 25 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui tes tertulis berupa pilihan Benar/Salah sebanyak 15 soal untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kata baku dalam Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan baik berjumlah paling sedikit yaitu 6 orang atau 24%, yang memiliki kemampuan cukup berjumlah 8 orang atau 32%, dan yang memiliki kemampuan kurang berjumlah 11 orang atau 44%. Hal ini mengindikasikan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah penggunaan kata baku yang tepat. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kata baku dalam bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Kata baku, Kata tidak baku, Mahasiswa.

ABSTRACT

This research aims to analyze errors in the use of standard words among FMIPA students at Medan State University. The research method used was a qualitative descriptive approach with research subjects totaling 25 students. Data was collected through a written test in the form of a True/False choice of 15 questions to measure students' understanding of the use of standard words in Indonesian. The results of the research show that the number of students who have good abilities is at least 6 people or 24%, those who have sufficient abilities are 8 people or 32%, and those who have poor abilities are 11 people or 44%. This indicates a lack of students' understanding of the rules for using standard words appropriately. Further efforts are needed to improve students' understanding of the use of standard words in Indonesian.

Keyword: Standard words, non-standard words, students.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri karena merupakan makhluk sosial dan harus berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya. Berinteraksi salah satunya dilakukan dengan komunikasi. Komunikasi antar individu memerlukan media yang disebut bahasa. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk orang berkomunikasi satu sama lain. Bahasa adalah alat penting untuk komunikasi manusia yang memungkinkan seseorang yang berbicara untuk menyampaikan informasi, berita, fakta, pendapat, dan hal-hal lainnya kepada pendengarnya.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Pada saat sebelum menjadi bahasa Indonesia, bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu yang akhirnya diresmikan menjadi bahasa Indonesia pada peringatan sumpah pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Dalam Negara ini, setiap orang sudah dipastikan menggunakan bahasa Indonesia sebagai cara berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang suku. Hal ini dikarenakan bangsa Indonesia memiliki

beragam suku sehingga digunakanlah bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa nasional. Bahasa yang digunakan pun sebaiknya dilakukan dengan baik dan benar.

Cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar salah satunya adalah dengan memahami kata baku dan tidak baku. Selanjutnya, diterapkan dalam kegiatan bahasa lisan dan tulisan dalam kehidupan sehari-hari (Arifah & Isnawati Nur, 2016: 23). Banyak orang di masyarakat saat ini, terutama mahasiswa, salah menggunakan bahasa baku dan tidak baku. Saat berkomunikasi satu sama lain, masyarakat seringkali tidak menyadari hal ini, yang secara tidak langsung menghambat proses komunikasi. Oleh karena itu, penggunaan kata baku menjadi salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam dunia perkuliahan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan rasa hormat terhadap karya sastra manusia Indonesia. Bahasa Indonesia sekarang menjadi mata kuliah yang wajib dipelajari di perkuliahan. Ini karena posisi dan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia di perkuliahan membantu mahasiswa meningkatkan pengetahuan mengenai aturan yang benar dalam berbahasa Indonesia, termasuk penggunaan kata baku. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan menganalisis kesalahan penggunaan kata baku mahasiswa dengan mengambil judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku di Lingkungan Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini kami menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan mendeskripsikan/mengambarkan kesalahan penggunaan kata baku dalam Bahasa Indonesia. Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 25 orang. Menurut Sugiyono (2009:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data melalui tes tertulis berupa pilihan Benar/Salah sebanyak 15 soal untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan kata baku dalam Bahasa Indonesia. Berdasarkan jawaban dari mahasiswa terhadap tes yang diberikan dapat dideskripsikan kesalahan penggunaan bahasa baku dalam Bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan dengan cara mengolah hasil kuesioner dalam bentuk persentase dengan perhitungan seperti yang dimuat oleh Arikunto (2013) sebagai berikut:

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh responden}}{\text{Total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, hasil perolehan nilai perilaku pengendalian dijadikan dalam 3 kategori:

1. Baik (jika nilainya >80%).
2. Cukup (jika nilainya 60-80%)
Kurang (jika nilainya <60%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang kami lakukan, maka kami dapat mengumpulkan hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mencari hasil penggunaan kata baku dan tidak baku di kalangan Mahasiswa. Penulis mengambil responden acak berjumlah 25 orang di lingkungan Fakultas MIPA UNIMED tanpa memperhatikan gender dan angkatan. Dalam

angket yang Penulis sebarakan kepada responden, ada 15 kata baku dan tidak baku yang disusun secara acak. Berdasarkan tes yang sudah diberikan kepada responden, dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1. hasil analisis kemampuan mahasiswa dalam membedakan kata baku dan tidak baku

Kategori	Persentase dalam(%)	Jumlah Mahasiswa
Baik	24%	6 orang
Cukup	32%	8 orang
Kurang	44%	11 orang

Menurut tabel 1 di atas, diketahui pengetahuan mahasiswa masih kurang baik. Terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan baik berjumlah paling sedikit yaitu 6 orang atau 24%, yang memiliki kemampuan cukup berjumlah 8 orang atau 32% , dan yang memiliki kemampuan kurang berjumlah 11 orang atau 44%. Tentunya hal ini menunjukkan kurang pengetahuan mahasiswa tentang kata baku dan tidak baku. Mayoritas mahasiswa belum mengetahui kaidah penggunaan kata baku yang tepat. Mahasiswa berpikir bahwa apa yang menurutnya kata baku adalah apa yang sesuai dengan yang mereka ucapkan atau yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia yang baku serta baik dan benar perlahan terkikiskan dan mulai hilang. Hilangnya penggunaan kata baku dalam bahasa Indonesia ini disebabkan oleh masuknya bahasa-bahasa asing yang dicampur adukkan dengan bahasa Indonesia atau sekarang ini lebih dikenal dengan bahasa gaul. Seiring dengan perkembangan zaman khususnya di Negara Indonesia semakin terlihat jelas pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia dalam penggunaan tata bahasanya. Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak digunakan oleh masyarakat luas menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa pada saat sekarang dan masa yang akan datang.

Keberadaan bahasa gaul yang masuk dalam tatanan bahasa indonesia ini tanpa disadari akan menggeser posisi bahasa indonesia sebagai bahasa nasional. Mahasiswa sebagai generasi muda yang nantinya menjadi agen perubahan bangsa indonesia seharusnya selalu menggunakan bahasa indonesia yang baku, baik dan benar. Kata-kata yang ada pada angket tersebut hanyalah sedikit gambaran kata-kata yang sering kita dengar, khususnya di ruang lingkup FMIPA dan digunakan dalam keseharian yang tidak jarang kita tuliskan pada tugas KKNi seperti makalah, artikel, proposal, dan tulisan ilmiah lainnya. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak memahami penulisan yang baku dari kata kata tersebut. Padahal mahasiswa adalah orang yang sudah berpendidikan dan dianggap pengetahuannya melebihi siswa SMP, SMA, maupun masyarakat pada umumnya.

Konsep Kalimat Baku Bahasa baku merupakan ragam bahasa yang dijadikan pokok atau standar. Ragam bahasa baku lazim dipakai dalam beberapa situasi: 1) komunikasi resmi, yakni dalam surat-menyurat resmi, surat dinas, perundang-undangan, penamaan, dan peristilahan resmi, 2) wacana teknis, seperti dalam laporan resmi, karangan ilmiah, dan buku pelajaran, 3) pembicaraan resmi, seperti ceramah, kuliah, pidato, atau khotbah. Dalam perwujudannya, bahasa baku dikaitkan dengan adanya pemakaian kalimat baku.

Sebagai wujud dari bahasa baku, kalimat baku mempunyai syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pemakaiannya.

Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata baku adalah sebagai berikut. 1) Kurangnya perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran 2) Penggunaan kaidah kata baku yang kurang memadai 3) Kurangnya latihan menulis sesuai kaidah kata baku. 4) Mahasiswa kurang teliti ketika membuat tulisan ilmiah. Kurang telitinya siswa dalam membuat karangan menjadi salah satu penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata baku. Kesalahan yang biasa terjadi karena ketidaktelitian, yaitu salah penulisan. Mahasiswa cenderung ingin cepat selesai dalam mengerjakan tugas sehingga tidak memeriksa kembali apakah terdapat kesalahan penulisan dalam tulisan atau tidak. Banyak ditemukan kesalahan karena penggunaan fonem suatu kata. Mereka menganggap kesalahan yang mereka buat dalam tulisan adalah kesalahan biasa. Padahal, kesalahan yang dilakukan mahasiswa tersebut merupakan kesalahan yang fatal. Hal itu dikarenakan mereka tahu bahwa itu salah, namun mereka membiarkannya karena menganggap kesalahan tersebut adalah kesalahan kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan penggunaan kata baku di lingkungan mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa masih memiliki pengetahuan yang kurang baik dalam membedakan kata baku dan tidak baku. Kurangnya pemahaman terhadap kaidah penggunaan kata baku yang tepat menjadi faktor utama penyebab kesalahan tersebut. Diperlukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan pemahaman mahasiswa terkait penggunaan kata baku dalam bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Upaya lebih lanjut dalam pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungan tersebut dapat membantu mahasiswa untuk memperbaiki kesalahan penggunaan kata baku dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, K. F., & Fatonah, K. U. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Baku dan Kalimat Efektif dalam Karangan Argumentasi Siswa SMA Kelas XII PPLS di BKB Nurul Fikri Kranggan Bekasi.
- Misverani, C., & Nasucha, Y. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Kosakata Bahasa Baku Dalam Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Murtiningsih, M. (2013). Kesalahan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S-1 PGSD STIKIP Nuuwar Fak-fak. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Nasution, W. W., Malau, P. E., Zahra, J. A., Atikah, H., Barus, F. L., & Simanjuntak, E. E. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Percakapan Grup Whatsapp Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Reguler E 2020. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 184-191.
- Ningrum, V. (2019). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Di Kalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" YOGYAKARTA. *Jurnal skripta*, 5(2).
- Tanjung, S. R., & Pangaribuan, T. R. ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BAKU PADA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X MAN 2 MODEL MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN.
- Yanti, A., Ardhan, M. I., Sitorus, E., & Lubis, F. (2022). Analisis Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 157-160.